

ANALISIS KESIAPAN PELAKSANAAN IMUNISASI ROTAVIRUS PADA PROGRAM PENGEMBANGAN IMUNISASI DASAR LENGKAP DI PUSKESMAS BANDARHARJO KOTA SEMARANG

**SALMA NUR HANIFAH-25000120130208
2024-SKRIPSI**

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020–2024 melakukan penambahan imunisasi Rotavirus dalam imunisasi dasar lengkap. Puskesmas Bandarharjo merupakan salah satu puskesmas dengan cakupan imunisasi Rotavirus terendah di Kota Semarang pada dua bulan awal pelaksanaannya. Melalui masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan Puskesmas Bandarharjo dalam pelaksanaan imunisasi Rotavirus. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam. Hasil penelitian menurut teori *Organizational Readiness for Change* dari Weiner menunjukkan aspek kontekstual (*contextual factors*), masih terdapat ketidaklengkapan isi SOP pelayanan imunisasi Rotavirus, kekurangan sumber daya manusia, terjadi kekosongan vaksin, data sasaran yang tidak sesuai dengan keadaan di lapangan, kerja sama jejaring yang belum optimal, upaya promosi kesehatan yang masih belum menjangkau masyarakat, informasi alur pelaporan KIPi yang belum menjangkau masyarakat, dan beberapa peraturan internal yang tidak bersifat mengikat. Pada aspek penilaian informasional (*informational assessment*), terdapat tuntutan tugas pada penanggung jawab program imunisasi dan petugas administrasi imunisasi, banyak sumber daya yang masih dirasa kurang oleh pelaksana imunisasi, target waktu yang dirasa berat, tetapi terdapat dukungan manajemen tingkat atas yang baik. Pada aspek valensi perubahan (*change valensi*), tidak seluruh pelaksana memiliki persepsi yang sama terhadap pelaksanaan imunisasi Rotavirus. Pada aspek kesiapan organisasi untuk perubahan (*organizational readiness for change*), seluruh pegawai memiliki komitmen dan keyakinan akan pelaksanaan imunisasi Rotavirus, dengan beberapa kondisi ideal yang ditambahkan. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa Puskesmas Bandarharjo belum memenuhi keseluruhan aspek kesiapan pada pelaksanaan Imunisasi Rotavirus.

Kata Kunci: Imunisasi Rotavirus, Kesiapan Puskesmas, Kesiapan Organisasi Pada Perubahan